

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi atau pengangkutan adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Dalam pembangunan transportasi, Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai peranan sesuai dengan kewenangannya, seperti kewajiban untuk menyusun rencana dan merumuskan kebijakan serta mengendalikan dan mengawasi perwujudan transportasi. Transportasi penyeberangan serta kebutuhan pelayanannya merupakan hal yang penting dalam mengevaluasi kinerja sistem penyeberangan.



Gambar 1.1 Pelabuhan Roro Dumai
(Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024)

Pelabuhan Roro Dumai-Rupat merupakan pelabuhan penyeberangan yang menggunakan kapal RoRo (*Roll on Roll off*) sebagai moda transportasi yang menghubungkan antara Kota Dumai dengan pulau Rupat. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan dengan aktivitas atau arus lalu lintas yang padat, hal ini

disebabkan karna tingginya kegiatan pada sektor perdagangan, pariwisata, dan kegiatan lainnya. Pelabuhan Roro Dumai memiliki 1 (satu) dermaga (*pontoon* dan *movable bridge*) dan prasarana untuk penyeberangan dioperasikan 4 (empat) kapal. Dengan keterbatasan fasilitas tersebut maka arus kendaraan darat harus mengalami antrian dan waktu tunggu penumpang. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pelabuhan RoRo antara lain adalah kapasitas kapal dan dermaga, jumlah petugas, alat bongkar muat, kecepatan proses bongkar muat, serta kelengkapan infrastruktur dan teknologi yang digunakan. Maka dari itu untuk memastikan pelabuhan RoRo dapat beroperasi dengan optimal diperlukan optimasi kinerja pada pelabuhan tersebut.

Dengan optimalnya kinerja dipelabuhan RoRo, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas transportasi darat dan laut, bisa mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah yang lebih baik, serta bisa mengatasi antrian pada kendaraan yang panjang dan manajemen waktu penyeberangan kapal Roro yang efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi antrian kendaraan yang panjang dipelabuhan Roro Bandar Sri Junjungan Kota Dumai ?
2. Bagaimana manajemen waktu penyeberangan pada kapal Roro dipelabuhan Bandar Sri Junjungan Kota Dumai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengambil penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi panjangnya antrian kendaraan dipelabuhan Roro Bandar Sri Junjungan Kota Dumai.
2. Menjadwalkan waktu lepas-sandar kapal Roro Bandar Sri Junjungan Kota Dumai guna meminimalisir terjadinya penumpukan kapal dipelabuhan.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi ruang lingkup masalah agar tidak terlalu luas dan supaya terarah pada judul penelitian yang diambil. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada optimasi kinerja pelabuhan Roro Bandar Sri Junjungan Kota Dumai, sehingga tidak mencakup pelabuhan lain.
2. Penelitian ini hanya mengoptimasi antrian kendaraan dan manajemen waktu kapal, sehingga tidak mencakup fasilitas-fasilitas lainnya.
3. Penelitian ini hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelabuhan Roro Bandar Sri Junjungan Kota Dumai, seperti kapasitas kapal dan dermaga, manajemen waktu kapal, serta jumlah kendaraan.
4. Survei manajemen waktu pada kapal, seperti waktu tunggu, waktu bongkar muat, waktu lepas sandar dan waktu perjalanan.
5. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait, survei lapangan, dan studi pustaka.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional pelabuhan.
2. Mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna jasa dalam hal kenyamanan saat menggunakan pelayanan jasa pelabuhan Roro Bandar Sri Junjungan Kota Dumai.
3. Meningkatkan daya saing dalam bidang perdagangan dan logistik, serta berpotensi meningkatkan perekonomian daerah.
4. Peneliti mendapatkan pengalaman dan wawasan baru dalam melakukan penelitian dilapangan dan memecahkan masalah.

5. Sebagai bahan masukan oleh instansi atau dinas terkait dalam mengatasi kinerja pelabuhan Roro Bandar Sri Junjungan Kota Dumai.